



LAYANAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM DALAM MEMBENTUK SIKAP CINTA KEBERSIHAN PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN MAZRO'ILLAH LUBUKLINGGAU

¹Syamsudin, ²Dina Ervina

^{1,2} Institut Agama Islam (IAI) Al-Azhaar Lubuklinggau

¹syamsudin20@gmail.com, ²dinaervina94@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan penelitian pondok pesantren Mazro'illah Lubuklinggau. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi, questioner, dan dokumentasi. Yang menjadi subyek penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru bimbingan dan konseling dan siswa. Sedangkan obyek penelitian ini bagaimana peran guru bimbingan konseling serta informasi, layanan dan program apa saja yang dilakukan untuk memberikan interpretasi secukupnya terhadap data yang telah dikumpulkan dan disusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan, (1) layanan ini di manajemen dengan baik oleh guru bimbingan konseling, ustad/ab dan pengurus pondok dan diikuti santri dengan sangat baik, pelaksanaan layanan yang membentuk sikap cinta kebersihan lingkungan juga termasuk kedalam layanan guru BK yang dilaksanakan secara rutin dalam setiap hari maupun setiap minggu dengan didampingi guru/ustad,serta tidak diskriminatif atau tidak membedakan siswa dari segi apapun , mengenalkan bentuk instrument, disiplin memberikan layanan bimbingan konseling setiap bulan. (2) hasil dari penelitian ini layanan yang dilakukan oleh guru BK dalam mengimplementasikan layanan BK guna membentuk sikap cinta kebersihan lingkungan hidup santri pondok pesantren Mazro'illah Lubuklinggau cukup baik dan berhasil.

Keywords: *Bimbingan Konseling Islam, Sikap Cinta Kebersihan*

PENDAHULUAN

Bimbingan konseling islami adalah proses pemberian bantuan terarah dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi dan fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Alquran dan hadis ke dalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Alquran dan hadis telah tercapai dan fitrah

beragama itu telah berkembang secara optimal maka individu tersebut dapat menciptakan hubungan yang baik dengan Allah, dengan manusia dan alam semesta sebagai manifestasi dari peranannya sebagai khalifah di muka bumi yang sekaligus juga berfungsi untuk mengabdikan kepada Allah.

Dengan demikian bimbingan di bidang agama Islam merupakan kegiatan dari dakwah islamiah. Karena dakwah yang terarah ialah memberikan bimbingan kepada umat islam untuk betul-betul mencapai dan melaksanakan keseimbangan hidup *fiddunya wal akhirat*.

“Kebersihan pangkal kesehatan” sebuah pepatah yang sering kita dengar, kebersihan itu sangatlah penting untuk selalu diperhatikan karena berhubungan dengan kesehatan. Lingkungan yang bersih akan terhindar dari berbagai penyakit yang akan mengganggu aktivitas-aktivitas sehari-hari. Melaksanakan hidup bersih akan banyak manfaat yang didapatkan, seperti halnya melaksanakan kegiatan apapun tidak akan terganggu dengan badan yang sehat, tidak akan takut sakit, melaksanakan aktivitas-aktivitas pada tempat yang bersih akan berasa nyaman dan tidak akan khawatir dengan hewan-hewan menakutkan.

Hal ini agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar serta lembaga pendidikan khususnya di pondok pesantren Mazo'illah Lubuklinggau untuk mencapai tujuan yang menghasilkan perubahan-perubahan yang positif (perilaku dan sikap santri), untuk memiliki keterampilan serta sikap kemandirian yang matang dan mampu membawa mereka kepada kedewasaan yang siap bersaing di dunia luar ketika mereka berada di tengah-tengah masyarakat nantinya. Untuk mengatasinya sekolah telah membuat peraturan-peraturan atau tata tertib yang diharapkan mampu menumbuhkan sikap disiplin dan rasa tanggung jawab bagi siswa di sekolah. Hal ini bisa dimulai dari penertiban pakaian seragam sekolah sampai kehadiran siswa setiap harinya di sekolah. Tata tertib sekolah dibuat agar tercipta proses belajar mengajar yang baik di sekolah.

Banyak faktor pendukung dalam penerapan program cinta lingkungan di Mazro'illah Lubuklinggau. Diantaranya ada kamar mandi, wastapel atau tempat cuci tangan di setiap depan kelas, kotak sampah didepan kelas dan di dekat kuhun-kuhun. Berdasarkan Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Laila Ziadatul Khusna dengan judul “*Implementasi Perilaku Budaya Cinta Lingkungan di MIN 10 Blitar*”, diterbitkan pada tahun 2019, jenis penelitiannya skripsi. Dapat diambil kesimpulan bahwa budaya cinta lingkungan memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekolah. Hal tersebut berdampak kepada kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Laila Ziadatul Khusna dengan judul “*Implementasi Perilaku Budaya Cinta Lingkungan di MIN 10 Blitar*”, diterbitkan pada tahun 2019, jenis penelitiannya skripsi. Dapat diambil kesimpulan bahwa budaya cinta lingkungan memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekolah. Dampak dari penerapan perilaku budaya cinta lingkungan diantaranya adalah: a. lingkungan sekolah menjadi asri dan menyenangkan karena terdapat banyak tumbuh-tumbuhan yang ditanam. b. sampah dapat berkurang menjadi karya siswa. Siswa-siswi menjadi kreatif karena telah memanfaatkan sampah menjadi sebuah karya yang berguna. Kemudian banyaknya tumbuhan yang ditanam maka akan banyak oksigen yang dihasilkan. Hal tersebut berdampak kepada kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada *deskriptif* secara alami, berdasarkan data yang diperoleh dilapangan dengan melakukan observasi dan pengamatan, wawancara serta dokumentasi.

Subjek penelitian yang dimaksud merupakan sumber data primer yaitu informan yang merespon, menjawab pertanyaan peneliti, dan orang yang memiliki potensi dalam memberikan informasi yang akurat sesuai keadaan sebenarnya dilapangan dan relevan dengan pembahasannya penelitian yaitu implementasi model konseling Islami guna membentuk sikap cinta kebersihan lingkungan bagi santri. Data diperoleh peneliti dari hasil pengamatan berperan serta dengan melihat, mendengar dan bertanya. Dalam hal ini yaitu para dewan Asatidz/ah dan Guru BK yang berperan sebagai konselor, pembimbing, dan santri serta pengasuh di Pondok Pesantren Mazro'illah Lubuklinggau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Layanan bimbingan dan konseling adalah kegiatan guru bimbingan konseling dalam menyusun rencana pelayanan bimbingan konseling, melaksanakan pelayanan bimbingan konseling, mengevaluasi proses dan hasil pelayanan bimbingan konseling serta melakukan perbaikan tindak lanjut memanfaatkan hasil evaluasi. Semua kriteria keunggulan termasuk pribadi, pengetahuan, wawasan, keterampilan dan nilai yang dimilikinya dalam menjalankan proses konseling sehingga mencapai tujuan dengan berhasil, guru bimbingan konseling atau konselor adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah siswa/santri.

Guru bimbingan konseling berperan penting dalam masalah-masalah yang terjadi pada siswa/santri yang mana masalah tersebut akan menghambat prestasi belajar dan proses belajar mengajar siswa/santri, peran guru bimbingan konseling menurut undang-undang Sistem Pendidikan Nasional no 20 tahun 2003 pasal 3 dinyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Di Pesantren Mazro'illah Lubuklinggau selain menjadi ustadz juga berperan sebagai guru bimbingan konseling, dengan dekat pada siswa/santri membuat mereka nyaman di pesantren sehingga guru bisa mengontrol siswa/santri dan lebih mudah. Dengan memberikan informasi-informasi yang berguna bagi siswa/santri, memberikan layanan dan membentuk karakter siswa/santri yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, berilmu, kreatif, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sehingga layanan yang dilaksanakan optimal dan sesuai dengan Sistem Pendidikan.

Dalam buku "*Bimbingan Konseling Islam di Sekolah Dasar*" oleh Elfi Mu'awanah dan Rifah Hidayah, dikemukakan agar layanan bimbingan disuatu sekolah/madrasah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan fungsi, satuan layanan, satuan pendukung dan

bidang bimbingan maka layanan dan bimbingan tersebut perlu disusun dalam suatu program yang terencana dan disiapkan secara matang. Dengan penyusunan layanan dalam suatu program yang terencana, maka dalam pelaksanaannya akan banyak memperoleh keuntungan, baik keuntungan bagi sekolah, petugas maupun bagi siswa/santri sendiri. Dengan demikian, kerjasama antara sekolah dengan orang tua sangat penting dalam penyelenggaraan program bimbingan disekolah.

Dalam buku "*Bimbingan Konseling Islam di Sekolah Dasar*" oleh Elfi Mu'awanah dan Rifah Hidayah, dikemukakan agar layanan bimbingan disuatu sekolah/madrasah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan fungsi, satuan layanan, satuan pendukung dan bidang bimbingan maka layanan dan bimbingan tersebut perlu disusun dalam suatu program yang terencana dan disiapkan secara matang. Dengan penyusunan layanan dalam suatu program yang terencana, maka dalam pelaksanaannya akan banyak memperoleh keuntungan, baik keuntungan bagi sekolah, petugas maupun bagi siswa/santri sendiri. Dengan demikian, kerjasama antara sekolah dengan orang tua sangat penting dalam penyelenggaraan program bimbingan disekolah.

Menjadi guru BK/ustadz/ah yang berperan dalam layanan konseling harus wajib berperan seperti seorang ibu sekaligus seorang teman, memberi perhatian penuh kepada siswa, rajin memberikan motivasi, bekerjasama dengan orang tua dan harus disiplin memberikan layanan setiap bulan. Layanan diperlukan untuk mengetahui indikator terkini dari perkembangan siswa/santri, dengan begitu akan lebih mudah mengontrol siswa/santri yang bermasalah.

Dengan manajemen yang baik oleh guru BK dan terinci program-program guru BK yang ada memang dirasa sangat membantu dalam hal menangani setiap permasalahan yang ada disekolah/pondok pesantren, dengan adanya guru BK disekolah/podok pesantren maka pihak sekolah pun memiliki program-program yang sangat baik dalam bidang bimbingan, salah satunya mengimplementasikan layanan bimbingan konseling dalam membentuk sikap cinta kebersihan lingkungan hidup. Diharapkan layanan ini terus berjalan dengan baik dan secara bertahap, dan tidak hanya itu guru BK juga membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan dan potensi-potensi yang ada dalam dirinya. Pelaksanaan Layanan BKI Dalam Membentuk Sikap Cinta Kebersihan Lingkungan Terhadap Santri Mukim di Pondok Pesantren Mazro'illah Lubuklinggau.

Peneliti mendapatkan bahwa pelaksanaan layanan yang membentuk sikap cinta kebersihan lingkungan hidup juga termasuk kedalam layanan guru BK yang dilaksanakan secara rutin dalam setiap hari maupun setiap minggu dengan didampingi guru/ustad. Hasil dari wawancara peneliti dengan pengurus pondok, guru BK/ustad, serta santri, mereka pun setuju bahwasannya kegiatan ini sangat bagus dan sudah menghasilkan lingkungan yang bersih, asri dan nyaman, dibuktikan dengan tidak adanya sampah yang berhamburan di lingkungan pondok.

Demikian juga suasana bersih dan nyaman di halaman depan maupun di sekitar pondok, banyak pepohonan hijau, udara sejuk serta asri di pandang mata, terlihat kotak sampah disetiap sudut ruangan, dari mulai depan pintu gerbang luar hingga masuk ke halaman pondok sampai ke asramah santri semua nya bersih. Tanpa ada sampah, rumput di lapangan juga terlihat pendek dan rapi, pepohonan terawat sangat subur.

Hal ini memotivasi santri semangat dalam belajar dengan suasana nyaman dan bersih. Selain itu bisa menumbuhkan rasa kecintaan santri terhadap lingkungan sehingga dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang efektif. Sistem

belajar yang baik akan memudahkan siswa dalam mengingat pelajaran dan menambah ilmu pengetahuan yang baru.

Layanan ini di manajemen dengan baik oleh guru BK, ustad/ah dan pengurus pondok dan diikuti santri dengan sangat baik sehingga menimbulkan hasil yang positif, baik untuk santri, maupun pondok pesantren hal tersebut membawa perubahan pada pondok pesantren yang sudah jauh lebih baik dari tahun ketahunnya mengalami perubahan yang semakin meningkat di pondok pesantren Mazro'illah Lubuklinggau.

Implementasi layanan BKI yang dilakukan dalam membentuk sikap cinta kebersihan lingkungan hidup yang termasuk kedalam salah satu program layanan guru BK yang di dukung ustadz pengasuh/pengurus yang juga berperan aktif membantu layanan BKI program tersebut dapat dikatakan berhasil dan sangat membantu pihak pesantren maupun santri, dan berhasil membuat perubahan yang lebih baik di pondok pesantren Mazro'illah Lubuklinggau.

REFERENSI

- Amin, Samsul Munir M. A. *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2016.
- Aswar, Azrul *Ilmu Kesehatan Lingkungan*, Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1979.
- Djoraini Djamal Irawan, *Prinsip-prinsip Ekologi dan Organisasi ekosistem Komunikasi Lingkungan*, Jakarta: BumiAksara, 1992.
- Indra, Doni Maris, *Modul Perkuliahan "Ilmu Dasar Bimbingan Konseling"* 2013
- Khusna, Laila Ziadatul, "*Implementasi Perilaku Budaya Cinta Lingkungan di MIN 10 BLITAR*", 2019.
- Lubis, Saiful Akhyar *Konseling Islami dan Kesehatan Mental*, Bandung: Cita Pustaka, 2011.
- Mu'awanah, Elfi dan Rifa Hidayah, *Bimbingan Konseling Islami di Sekolah Dasar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2009.
- Wardati dan Mohammad Jauhar, *Implementasi Bimbingan & Konseling di Sekolah*, Jakarta Prestasi Pustaka karya, 2011.